

SENAM BERSAMA HUT KE-19 HIMPAUDI

Pemkab Bantul Perhatikan Kesejahteraan Guru PAUD

BANTUL (KR) - Memperingati HUT ke-19 Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI), Pengurus Daerah HIMPAUDI Bantul mengadakan kegiatan Senam Bersama Ibu PAUD Kabupaten Bantul, di Lapangan Trirenggo, Sabtu (31/8). Kegiatan yang bertemakan "Guru Profesional Wujudkan Karakter Kuat, Menuju Indonesia Bermartabat" ini diikuti seluruh anggota Himpuda sebanyak 2.250 peserta.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan pendidikan anak usia dini penting sekali artinya, bahkan harus, walaupun dalam bahasa Undang-undang itu belum wajib tapi dalam rangka mempersiapkan generasi bangsa yang hebat, bahkan tidak hanya pada saat usia dini, usia lahir itu pendidikan sudah harus kita mulai disitu.

"Apalagi ketika usianya 1-7 tahun, oleh karenanya peran ibu-ibu para pendidik PAUD ini sungguh sa-

ngatlah penting untuk mempersiapkan anak-anak kita ini menjadi anak-anak yang punya daya saing tinggi dibandingkan anak-anak Malaysia, Thailand, Filipina, Amerika, Arab Eropa dan bangsa seluruh dunia," ungkapnya.

Untuk itu Pemkab Bantul telah merencanakan satu peningkatan-peningkatan dari sisi kualitas pendidikan anak usia dini, maupun dari sisi kesejahteraan para gurunya, baik PAUD, TK, SD, SMP yang menjadi kewe-

nangan pemerintah kabupaten. "Baik, RA, MI, MTs semuanya telah kita rancana dari waktu ke waktu ini harus melakukan satu peningkatan dari segala aspek," ujarnya.

Ketua Ibu PAUD Kabupaten Bantul, Hj Emi Masrurroh SPd, mengaku menyaksikan sendiri dimana para pendidik di Kabupaten Bantul tidak ada yang patah semangat dalam keadaan apapun, selalu beraktivitas, selalu meningkatkan kompetensinya di dalam mendidik,



KR-Istimewa

Kegiatan Senam Bersama Ibu PAUD Kabupaten Bantul di Lapangan Trirenggo

mengasuh maupun menciptakan karya-karya mulai dari karya tulis, karya membuat alat peraga edukatif dan seterusnya.

"Dengan support dari berbagai pihak, Alhamdulillah sampai dengan saat ini ibu-ibu bapak-bapak, mungkin ada pendidik yang bapak-bapak tapi sepertinya 99% ibu-

ibu, karena Pendidikan Anak Usia Dini ini membutuhkan dedikasi yang luar biasa, membutuhkan kasih sayang yang luar biasa," tuturnya.

Ketua HIMPAUDI Kabupaten Bantul, Hj Dra Inayah Al Wahfiyah MPd, didampingi Ketua Panitia, Ana Masrukah SPd, mengungkapkan kegiatan ini

menunjukkan cinta kepada HIMPAUDI, cinta kepada Pendidikan Anak Usia Dini dan cinta kepada negara.

Sejauh ini Himpuda telah bergerak dan berkiprah baik secara mandiri maupun bersama pemerintah serta stakeholder lainnya yang ada di Kabupaten Bantul dalam mewujudkan pendidik dan tena-

ga kependidikan yang berkualitas.

Dra Inayah mengungkapkan dengan keterbatasan yang dimiliki hendaknya menjadi motivasi untuk tetap mengabdikan diri, berdedikasi, berkomitmen, untuk kemajuan Anak Usia Dini menjadi generasi yang sehat, cerdas dan berkarakter.

"Kitalah letak dasar, kita ikut menjadi bagian peletak dasar pendidikan bagi seorang anak, maka kita mengemban tugas yang tidak ringan tapi yakinlah bahwa Allah Tuhan Yang Maha Esa senantiasa bersama kita, sehingga nusantara baru Indonesia maju akan bisa kita gapai bersama. Semangat baru, maka Himpuda akan semakin maju," tegasnya. (Zie)-f

JALAN JEJERAN-PLERET DIASPAL ULANG Tingkatkan Perekonomian dan Wisata Kuliner



KR-Judiman

Bupati Bantul mengunjungi proses pengaspalan ruas jalan Jejeran-Pleret.

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul menggelontorkan dana APBD 2024 senilai Rp 3,5 miliar untuk peningkatan infrastruktur lokomotif pembangunan ekonomi dengan membangun fisik ruas jalan Jejeran-Pleret yang memiliki panjang 1,8 kilometer lebarnya 5 meter.

Menurut Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslim, saat melakukan peninjauan pengaspalan jalan tersebut, Jumat (30/8), ruas jalan ini menjadi program prioritas, karena jalan ini menjadi bangkitan ekonomi barang dan jasa.

"Kita tahu, kawasan ekonomi adalah kawasan yang pertumbuhan ekonominya tertinggi di wilayah Kabupaten Bantul. Di Kapanewon Pleret memiliki kekhasan olahan sate kambing Bantul yang bersumber makanan hewan kambing yakni sate klatak," ungkap Abdul Halim.

Karena sebelumnya kondisi fisik jalan Jejeran-Pleret sudah rusak menjadikan kurang nyaman bagi wisatawan, maka Jalan Jejeran-Pleret diprioritaskan diba-

ngun untuk jalur wisata. Pembangunan ruas jalan Jejeran- Pleret tersebut akan ditambah bahu jalan dengan cor semen lebar setengah meter.

"Dengan kondisi fisik jalan yang baik, maka distribusi barang dan jasa akan semakin lancar pula. Ujungnya pertumbuhan ekonomi bisa digenot. Sebaliknya jika kondisi jalannya jelek akan berdampak jelek pula pada perkembangan pariwisata," imbuhnya.

Selain pembangunan Jalan Jejeran-Pleret, Pemkab Bantul saat ini juga sedang memproses menyelesaikan pembangunan ruas Jalan Terong-Mangunan Dlingo. Ruas jalan ini juga merupakan salah satu gerakan untuk lokomotif ekonomi kerakyatan.

"Dengan gerakan itu, anggaran infrastruktur pedesaan harus mengalokasikan anggaran yang lebih besar. Untuk tahun 2023 kami menganggarkan dana untuk infrastruktur senilai Rp 50 miliar. Untuk tahun 2024 kami naikkan menjadi Rp 81 miliar," pungkash Abdul Halim. (Jdm)-f

Joko Purnomo: Sesarengan Membangun Bantul

BANTUL (KR) - Duet calon Bupati Bantul/Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan, punya tekad membawa perubahan di Kabupaten Bantul. Sehingga kedepannya rakyat Bantul semakin sejahtera, demokratis dan agamis. Proses pendaftaran di KPU merupakan awal dari sebuah bentuk kerja sama yang secara lahiriyah, batiniah telah disepakati dalam partai koalisi.

"Untuk kita menjalin kerja sama ke depan dalam rangka mewujudkan kepentingan masyarakat, wujudkan Bantul yang sejahtera menuju Bantul yang projotamansari, sejahtera demokratis agamis serta wujudkan Bantul yang berada. Artinya bahwa kami bersepakat kerjasamanya tidak hanya berhenti ketika mengusung bakal calon di dalam Pilkada. Tetapi seandainya Tu-

han Yang Maha Esa, Allah subhanahu wa ta'ala memberikan amanah kepada kami, saya dan Mas Rony maka bentuk kerja sama ini akan kita lakukan dalam kurun waktu periodisasi jabatan Bupati dan Wakil Bupati," ujar Joko Purnomo.

Artinya bupati wakil bupati bersama partai pengusung harus kompak, sinergi bersatu dalam satu kurun waktu periodisasi jabatan. "Sehingga harapan kita disitu ada sharing of power, bagaimana memiliki tanggung jawab yang besar peran, yang besar untuk mewujudkan harapan kita masyarakat Bantul, apalagi kami sangat optimis kami didukung oleh partai-partai yang memiliki kursi di DPRD dan kalau kita jumlah dari kerjasama ini adalah 24 kursi dan 24 kursi sesuai dengan ketentuan perundangan nanti kami ada Ketua DPRD ada

wakil Ketua DPRD ditambah dengan anggota DPRD kita yang berjumlah 22 orang atau 24 plus pimpinan dewan," jelas Joko.

Sehingga menjadi kekuatan sangat besar baik itu kekuatan politik, kekuatan nasionalis kekuatan religi dan juga kekuatan dalam rangka untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat kita di Kabupaten Bantul. "Selanjutnya setelah ini, kami akan segera melakukan komunikasi dan tentunya ada beberapa poin yang sudah kami sepakati prinsip etos kerja kita adalah 'Sesarengan Membangun Bantul', atau bersama membangun Bantul. Artinya kita akan bangun Bantul secara bersama-sama partai pengusung, seluruh elemen DPRD, elemen Pemerintah Kabupaten kemudian tingkat Kelurahan Pak Dukuh Pak RT dan seluruh lapisan Masyarakat," jelas Joko. (Roy)-f

EKOSISTEM ULTRA MIKRO BRI JANGKAU 36,1 JUTA PELAKU USAHA Dengan Penyaluran Kredit Mencapai Rp622,3 triliun



KR - Istimewa

Direktur Bisnis Mikro BRI Supari

JAKARTA (KR) - Ekosistem Ultra Mikro (UMI) yang terdiri dari BRI, Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM) secara konsisten terus melakukan pemberdayaan pelaku UMKM di Indonesia. Hingga akhir Triwulan II 2024 tercatat ekosistem UMI berhasil menyalurkan pinjaman kepada 36,1 juta debitur dengan portofolio pinjaman yang disalurkan mencapai Rp622,3 triliun atau tumbuh 7,7% secara year on year.

Apabila dirinci, dari total Rp 622,3 triliun tersebut Rp496,2 triliun diantaranya disalurkan melalui kredit mikro BRI, Rp77 triliun disalurkan oleh Pegadaian dan sisanya senilai Rp49,2 triliun disalurkan PNM.

Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengungkapkan bahwa kunci pertumbuhan ekosistem UMI tak lepas dari penyaluran kredit yang selektif (selective growth). "BRI juga akan memperkuat positioning bisnis mikro dengan pendekatan ecosystem centric dan strategi "Pemberdayaan Berada di Depan Pembiayaan," ujar Supari.

Supari juga menambahkan BRI akan fokus pada penguasaan micropayment dengan pembentukan ekosistem berbasis pemberdayaan. "Sehingga selain meningkatkan pengumpulan simpanan masyarakat, diharapkan turut mampu meningkatkan kedalaman inklusi keuangan yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat," imbuhnya.

Sebelumnya pada Selasa (30/07), Menteri BUMN Erick Thohir terus mendorong kinerja bisnis penyaluran pembiayaan ultra mikro meski di tengah kondisi ekonomi global tidak stabil dan daya beli masyarakat melemah.

Erick Thohir mengingatkan peran penting UMKM dalam stabilisasi ekonomi saat krisis ekonomi 1998. "Ketika daya beli masyarakat sedang turun atau UMKM sedang melemah, kami sebagai pemerintah atau BUMN tidak boleh meninggalkan mereka," ujarnya.

Ia menekankan bahwa BUMN memiliki Key Performance Indicators yang mencakup kontribusi pada kebijakan fiskal melalui pajak dan dividen, serta peran sebagai agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan. "Kita harus melindungi kelas menengah, mendorong usaha kecil menjadi besar, dan yang besar menjadi pemain global," tambahnya. (*)



KR - Istimewa

Ekosistem Ultra Mikro BRI Jangkauan 36,1 juta Pelaku Usaha Dengan Penyaluran Kredit Mencapai Rp622,3 triliun.



KR - Istimewa

BRI akan fokus pada penguasaan micropayment dengan pembentukan ekosistem berbasis pemberdayaan.

DIGELAR DI SMPN 1

Bantul YSE Jadi Study Literasi bagi Siswa



KR-Judiman

Peserta Bantul YSE dari siswa SMPN 2 Bantul yang meneliti gulma/rumpuk meniran dijadikan sabun cuci piring cair.

BANTUL (KR) - Bantul Young Scientist Expo (YSE) 2024 digelar di kompleks SMPN 1 Bantul, Sabtu (31/8) mulai pukul 08.00 hingga 15.00. Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama Dinas Dikpora Kabupaten Bantul dengan SHI (Science Hunter Indonesia), yang merupakan startup di bidang pendidikan dan wirausaha untuk pelajaran atau mahasiswa di Indonesia.

Kepala Dinas Dikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM, saat membuka kegiatan tersebut mengatakan, Bantul YSE merupakan puncak dari rangkaian pembinaan OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia) tingkat Kabupaten oleh

Dinas Dikpora Bantul.

Kegiatan pembinaan karya ilmiah dilakukan mulai dari seleksi proposal penelitian siswa tingkat SMP se Kabupaten Bantul. Selain itu YSE merupakan rangkaian kegiatan dalam mempersiapkan ajang talenta Puspemas yaitu OPSI tingkat Nasional th 2024.

Kegiatan pembinaan karya ilmiah untuk siswa tingkat SMP se-Kabupaten Bantul dilakukan selama lima bulan. Pada puncak acara terdapat 48 tim yang mengikuti pameran YSE, terbagi dalam 3 bidang, yakni bidang IP-SKB ada 16 tim, IPAL 24 tim dan IPTR 8 tim. Dari keseluruhan akan diambil kejuaraan 1, 2 dan 3 di setiap bidang.

"Di puncak acara YSE ini juga mengundang dari beberapa sekolah untuk menyaksikan pameran. Harapannya dapat menjadi studi literasi bagi siswa dalam mengembangkan penelitian," jelas Nugroho.

Sementara Reza Aulia Akbar MT MBA selaku CEO atau Direktur SHI didampingi Annas Fadhilah SPd, mengungkapkan, Bantul Young Scientist Expo akan dilaksanakan setiap tahun secara rutin. "Harapannya ke depan akan lebih banyak siswa yang tertarik dan mengembangkan penelitian. Sehingga dapat mewakili Kabupaten Bantul di ajang talenta tingkat Nasional maupun Internasional," pungkasnya.

Sementara dalam gelar Bantul YSE tersebut SMPN 2 Bantul meraih Juara I bidang Ilmu Teknologi dan Rekayasa atas nama Nugroho Hadi Prasetyo (kelas 9A) dan Cikal Bail Alam (kelas 9A), Juara III atas nama Alzena (kelas 9E) dan Atta (kelas 9E). Juara III bidang Ilmu Pengetahuan Alam atas nama Ardhanareswari Irsyad (kelas 9A). (Jdm)-f